



## Ringkasan Eksekutif

Pendidikan telah menjadi sebuah kekuatan bangsa khususnya dalam proses pembangunan di Jawa Timur. Sesuai taraf keragaman yang begitu tinggi, Jawa Timur memiliki karakter yang kaya dengan perbedaan, sekaligus memiliki toleransi yang tinggi, dalam menciptakan semangat persatuan yang kokoh. Melalui pembangunan pendidikan Jawa Timur, telah tumbuh semangat persatuan yang menjiwai keanekaragaman kepentingan budaya, sosial bahkan politik. Pembangunan pendidikan yang memahami keragaman ini dapat menjadi sumber kekuatan untuk melebur perbedaan-perbedaan di dalam mewujudkan rasa kebangsaan yang kokoh.

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan murah dan berkualitas merupakan mandat sesuai tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan Pasal 28B Ayat (1) UUD 1945 mengamanatkan, setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia. Dan, Pasal 31 Ayat (1) mengamanatkan, setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 11 ayat (1) dan (2) menegaskan, pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan wajib menjamin tersedianya dana bagi penyediaan pendidikan untuk setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun.

Karena itu, pembangunan pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen

pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pembangunan pendidikan merupakan salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan, meningkatkan kesetaraan gender, pemahaman nilai-nilai budaya dan multikulturalisme serta meningkatkan keadilan sosial.

Sebagai institusi yang diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur selalu berkomitmen kuat untuk melakukan kinerja dengan baik berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 secara konsisten, terus-menerus dan kesinambungan.

Orientasi pembangunan pendidikan di Provinsi Jawa Timur dipresentasikan ke dalam pengarusutamaan berbagai variabel dan aspek pembangunan yang akan memberi corak seluruh program pembangunan. Oleh karena itu, arah kebijakan pembangunan pendidikan di Jawa Timur pada masing-masing pilar sebagai berikut :

### **1. Pemerataan dan Perluasan Akses**

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan sesuai dengan prioritas pembangunan pendidikan di Jawa Timur. Upaya peningkatan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar seringkali terkendala oleh kondisi sosial ekonomi, budaya serta geografi dan demografi.

### **2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing**

Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing diarahkan pada kecakapan hidup bersama dalam keragaman, peningkatan taraf hidup masyarakat, peningkatan daya saing bangsa dan pembentukan karakter bangsa, khususnya bagi warga masyarakat Jawa Timur. Pada dasarnya indikator mutu pendidikan adalah kualitas lulusannya sedangkan aspek yang sangat dominan dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan adalah guru, kurikulum manajemen, fasilitas sarana-prasarana pendidikan, sistem yang diterapkan serta dana yang tersedia.

### 3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Sejalan dengan tujuan pembangunan pendidikan di Jawa Timur adalah mendorong kebijakan sektoral agar mampu memberikan arah reformasi pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel, pembangunan pendidikan di Jawa Timur juga diarahkan untuk mendukung realisasi pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN serta memberikan pelayanan yang bermutu, efektif, efisien sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui internalisasi etos kerja serta disiplin kerja yang tinggi sebagai bentuk akuntabilitas aparatur negara serta perwujudan profesionalisme aparatur.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memiliki Rencana Strategis yang berisi tentang rencana program selama 5 tahun dari tahun 2009 sampai dengan 2014, dan memiliki 1 misi, yaitu :

#### **“Mewujudkan pemerataan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan pada semua jenjang”**

Untuk merealisasikan visi dan misi pendidikan Jawa Timur, Dinas Pendidikan merumuskan 2 (dua) tujuan dan 4 (empat) sasaran tahun 2009-2014 yang lebih operasional dan jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi, yaitu:

1. Tujuan :
  - a. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan dan mutu pendidik;
  - b. Mewujudkan fasilitasi hasil karya cipta pendidikan tinggi.

#### 2. Sasaran

Sasaran strategis merupakan penjabaran tujuan organisasi Dinas Pendidikan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran yang ingin dicapai pada masing-masing tujuan sebagaimana telah dipaparkan diatas dan acuan bagi seluruh pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

#### **TUJUAN 1 :**

Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan dan mutu pendidik, sasaran yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Luar Biasa;
2. Menurunnya buta aksara penduduk diatas usia 15 tahun ke atas;
3. Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

## **TUJUAN 2 :**

Mewujudkan fasilitasi hasil karya cipta pendidikan tinggi, dengan sasaran sebagai berikut :

1. Terwujudnya fasilitasi hasil karya cipta pendidikan tinggi

Sebagai upaya pengembangan sistem akuntabilitas sekaligus sebagai amanah pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur telah menetapkan Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memiliki 4 (empat) sasaran strategis dan 30 Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta 30 target kinerja yang mendukung berjalannya sasaran strategis tersebut. Secara umum capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2014 relatif baik dan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya tingkat capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, dengan rincian 23 indikator telah melebihi target, dan 4 indikator mencapai target 100%. Namun demikian ada beberapa indikator kinerja yang capaiannya kurang maksimal sesuai target yang telah ditetapkan, misalnya Rasio siswa per guru di jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK, persentase sekolah berakreditasi, persentase penduduk miskin yang bisa bersekolah, dan jumlah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi, serta Angka Melek Huruf. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan

sasaran yang telah ditetapkan dalam matriks Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2009 – 2014.

Rincian capaian kinerja masing – masing indikator tiap sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

<b>SASARAN STRATEGIS 1 :</b>						
<b>Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Luar Biasa</b>						
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>		
	<b>Realisasi</b>			<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
1) APK PAUD (3-6 tahun)	61.80	66,52	71,66	76,66	78,54	102,46
2) Rasio jumlah pendidik dengan Peserta Didik PAUD	8.07	9.13	16,04	16,05	16,07	100,13
3) Angka Partisipasi Kasar (APK)						
- (SD/MI Paket A)	112,67	112,69	112.70	112.71	112,72	100,01
- (SMP/MTs/Paket B)	102,12	102,15	102.22	102.25	102,85	100,59
4) Angka Partisipasi Murni (APM)						
- (SD/MI Paket A)	97,16	97,23	97,83	97.87	98	100,14
- (SMP/MTs/Paket B)	85,96	86,07	86,36	86.41	87,60	101,38
5) Angka Putus Sekolah						
- (SD/MI)	0,18	0,13	0,12	0.11	0,10	110,00
- (SMP/MTs)	0,40	0,39	0,37	0.35	0,35	100,00
6) Angka Mengulang						
- (SD/MI)	2,59	2,13	1,93	1.50	1,69	88,75
- (SMP/MTs)	0,20	0,15	0,14	0.10	0,13	76,92

Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014		
	Realisasi			Target	Realisasi	% Capaian
7) Angka Kelulusan (AL)						
- (SD/MI)	99,45	99,91	99,92	99.93	99,93	100,00
- (SMP/MTs)	98,31	98,88	98,99	99.00	99,03	100,03
8) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	98,67	98,85	98,92	98.95	98,96	100,01
9) Rasio siswa/kelas						
- (SD/MI)	23	23	23	23	24	95,83
- (SMP/MTs)	35	30	30	28	30	93,33
10) Rasio siswa per guru						
- (SD/MI)	13	13	13	15	15	100,00
- (SMP/MTs)	12	12	12	15	12	125,00
11) Jumlah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI)						
- (SD)	21	24	24	-	-	-
- (SMP)	66	66	66	-	-	-
12) Sekolah yang menerapkan pendidikan dan pengembangan seni tradisi						
- (SD/MI)	9,09	0	16,67	10	35	350,00
- (SMP/MTs)	13,3	0	41,17	3	45	1500,00
13) Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C	73,78	74,21	78,21	78.72	78,23	99,37
14) Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C	54,97	55,94	59,78	60.51	65,78	108,7

Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014		
	Realisasi			Target	Realisasi	% Capaian
15) Angka Putus Sekolah jenjang SMA/MA	0,83	0,80	0,68	0.66	0,65	101,53
16) Angka Kelulusan (AL) SMA/MA/SMK	97,73	98,14	98,27	98.28	98,52	100,25
17) Angka mengulang jenjang SMA/MA/SMK	0,19	0.19	0,17	0.18	0,15	120,00
18) Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/MA	87,69	87,78	87,89	87.92	88,36	100,50
19) Rasio jumlah siswa SMA:SMK	46.69: 53.31	46.87: 53.13	39.96: 60.04	40.00: 60.00	39,99:60,01	100,03
20) Rasio siswa/kelas (SMA/SMK)	36	33	33	33	24	137,50
21) Rasio siswa per guru SMA/SMK	12	12	12	15	15	100,00
22) Jumlah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI/SBI) jenjang SMA/SMK	59	69	69	-	-	-
23) Sekolah jenjang SMA/MA/SMK yang menerapkan pendidikan dan pengembangan seni tradisi	8,3	0.00	38.46	3	40	1.333,34
24) Persentase sekolah berakreditasi	51.00	63.00	65,00	84.75	68,86	81,25
25) Persentase penduduk miskin yang bisa bersekolah	73.79	73.03	72.15	73,05	72,97	99,89

26) Jumlah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	223	382	458	1.000	850	85,00
<b>SASARAN STRATEGIS 2</b>						
<b>Menurunnya buta aksara penduduk di atas usia 15 tahun</b>						
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>		
	<b>Realisasi/ Capaian</b>			<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
1) Angka Melek Huruf usia usia 15 – 24 tahun	99.29	99.30	99.36	99.45	99,69	100,25
<b>SASARAN STRATEGIS 3</b>						
<b>Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan</b>						
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>		
	<b>Realisasi/ Capaian</b>			<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
1) Persentase pendidik & tenaga kependidikan berkualifikasi akademik minimal S1/D4	69.19	71.3	75.51	78.49	83,02	105,78
2) Persentase pendidik & tenaga kependidikan bersertifikat profesi	13,98	21,41	30,92	66,21	35,10	53,01
<b>SASARAN STRATEGIS 4</b>						
<b>Terwujudnya fasilitasi hasil karya cipta pendidikan tinggi</b>						
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>		
	<b>Realisasi/ Capaian</b>			<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>



1) Jumlah hasil karya cipta mahasiswa yang dihasilkan	2	2	10	10	10	100,00
---	---	---	----	----	----	--------

Program prioritas yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur juga membantu untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, dengan kondisi geografis dan kondisi ekonomi yang berbeda-beda di Provinsi Jawa Timur ini, tentunya masih banyak masyarakat yang ekonominya masih lemah, sehingga banyak masyarakat yang tidak bisa merasakan bangku sekolah. Selain BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk jenjang SD dan SMP, pemerintah juga memberikan Bantuan Operasional Sekolah untuk jenjang SLTA, yang pada tahun 2008 disebut sebagai Bantuan Khusus Siswa Miskin dan pada tahun 2009 berganti nama menjadi BOS SLTA, bantuan untuk siswa miskin juga diberikan melalui penyaluran ke madrasah diniyah, yang diharapkan agar biaya pendidikan diharapkan menjadi jauh lebih murah tetapi tetap berkualitas, tetapi dengan adanya bantuan ini, tidak lantas menutup kesempatan bagi pihak lain atau orang tua siswa untuk tetap berpartisipasi dalam memberikan bantuan dan sumbangan kepada sekolah.

Berikut disajikan tabel rincian siswa yang mendapatkan Bantuan BPPDGS (Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta) untuk penyetaraan jenjang SD dan SMP serta BKSM (BOS SLTA):

### **Rincian Siswa Penerima Bantuan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Di Provinsi Jawa Timur**

TAHUN	BPPDGS		BKSM (BOS SLTA)	JUMLAH SISWA SELURUHNYA
	SD	SMP	SMA/SMK	
2010	753.565	147.377	84.784	985.726
2011	863.712	183.473	122.500	1.169.685
2012	1.125.591	237.207	112.500	1.475.298

2013	849.115	176.606	77.820	1.103.541
2014	865.440	202.331	77.820	1.145.591